

BAB IV. ANALISIS INTERTEKSTUAL KARAKTER MAKHLUK TITAN PADA *FINAL FANTASY XV*

IV.1 Analisis Unsur Bangunan Visual Pada Karakter Makhluk Titan di *Video Game Final Fantasy XV*

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik pada sebuah karya fiksi. Maka berikut adalah penjelasan mengenai unsur-unsur tersebut pada video game *Final Fantasy XV*:

a. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang hadir dalam sebuah cerita, kehadirannya tidak tampak oleh pengguna akan tetapi unsur itu dapat dirasakan oleh pengguna. Sehingga dapat diartikan bahwa intrinsik tokoh Titan merupakan perwatakan serta perannya dalam cerita dikarenakan kehadirannya yang tidak terlihat namun dapat diketahui. *Video game Final Fantasy XV* akan diposisikan sebagai karya sastra gambar sehingga unsur Intrinsik karakter makhluk Titan pada permainan adalah sebagai berikut:

1. Tokoh

Dalam *video game Final Fantasy XV* makhluk Titan merupakan karakter yang memiliki peran pada cerita serta permainan. Di seri ini Titan memiliki peranan yang penting dalam cerita secara keseluruhan, berikut penjelasannya:

- Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Pada cerita *Final Fantasy XV* tokoh makhluk Titan berdasarkan peran serta pentingnya tokoh dalam cerita secara keseluruhan, maka Titan merupakan Tokoh utama. Tokoh Titan merupakan dewa yang menciptakan dan melindungi Eos. Nantinya dalam cerita Titan dibangkitkan oleh Lunafreya untuk membantu Noctis yang merupakan pewaris kerajaan Lucis. Setelah berhasil melalui ujian yang diberikan oleh Titan di Disc of Cauthess, Noctis membuat perjajian dengan Astral Titan untuk membantu dalam perjalannya. Di permainan Titan akan membantu Noctis ketika ia dalam keadaan darurat dan satu atau lebih kawannya pingsan ketika bertarung. Sedangkan dalam cerita Titan akan

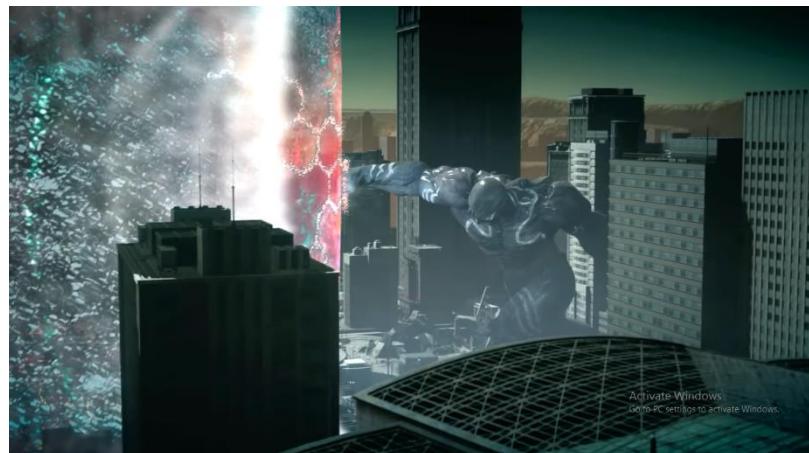
melindungi Noctis setelah ia berhasil melewati ujian yang diberikan Leviathan. Mendekati akhir klimaks Titan turut campur dalam ujian tersebut dengan mendirikan dinding tanah di dekat Noctis sembari menahan amukan Leviathan. Setelahnya Titan tetap melindungi Noctis yang kelelahan dari serangan Kekaisaran Niflheim. Mendekati akhir klimaks cerita Titan dan *Astral* lainnya setelah dipanggil oleh Lunafreya membantu Noctis untuk menghancurkan dinding sihir yang menutupi tempat kediaman keluarga Noctis. Sehingga Titan merupakan tokoh utama yang berperan sebagai dewa untuk melindungi dunia Eos serta membantu dan melindungi Noctis ketika dalam bahaya di keseluruhan cerita dan permainan *Final Fantasy XV*.



Gambar IV.1 Titan menyerang Noctis dalam ujian yang diberikannya
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.2 Titan melindungi Noctis dari serangan Niflheim
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar IV.3 Titan mengahantam dinding sihir

Sumber: dokumentasi pribadi

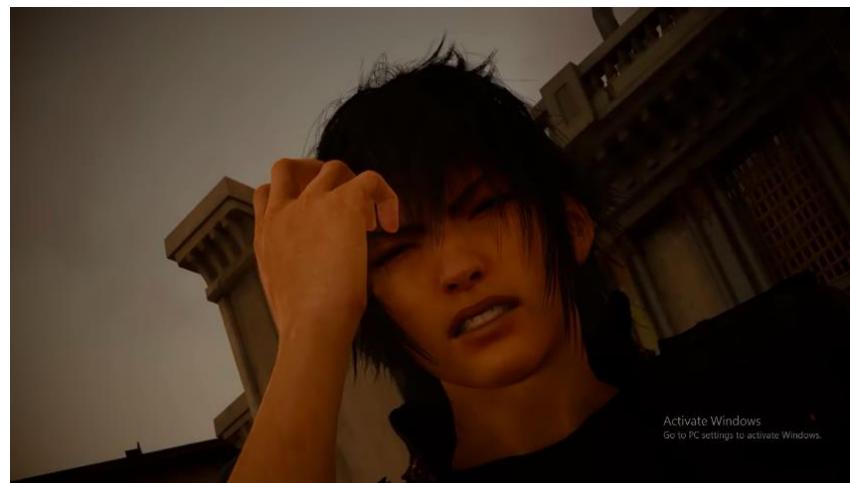
- Tokoh Protagonis dan Antagonis

Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita *Final Fantasy XV*, Titan merupakan tokoh yang tidak termasuk dari kedua kategori yang ada. Pada cerita, Titan menjadi tokoh yang menghadang Noctis dengan tujuan untuk menguji kelayakan bahwa Noctis pantas atau tidak untuk menerima bantuan darinya. Setelah itu pada keseluruhan cerita Titan merupakan salah satu makhluk yang membantu Noctis ketika ia dalam bahaya. Sehingga kejelasan mengenai fungsi tokoh Titan dalam cerita tidak termasuk dari dua kategori tersebut. Meskipun demikian visualisasi wajah Titan tampak beringas dan mengerikan seolah-olah ia adalah tokoh antagonis.

- Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat

Berdasarkan perwatakan pada cerita *Final Fantasy XV*, Titan merupakan tokoh bulat dikarenakan perannya sebagai Astral yang merupakan dewa pada cerita. Salah satunya ketika Titan mencoba untuk mengontak Noctis dengan cara mengirimkan ilham (penglihatan mengenai suatu peristiwa) yang sekaligus menyebabkannya sakit kepala. Bahkan ketika menghadapi Titan di Disc of Caethus, Titan mencoba untuk berbicara kepada Noctis akan tetapi Noctis tidak dapat memahami maksud yang ingin disampaikan oleh Titan. Ini karena Astral merupakan makhluk yang dianggap dewa oleh sebab itu pemikiran mereka tidak dapat diinterpretasi oleh manusia biasa. Astral

berhubungan dengan manusia melalui *oracle* melewati makhluk yang disebut sebagai *divine messenger*.



Gambar IV.4 Noctis merasa sakit kepala ketika Titan mencoba mengontaknya
Sumber: dokumentasi pribadi

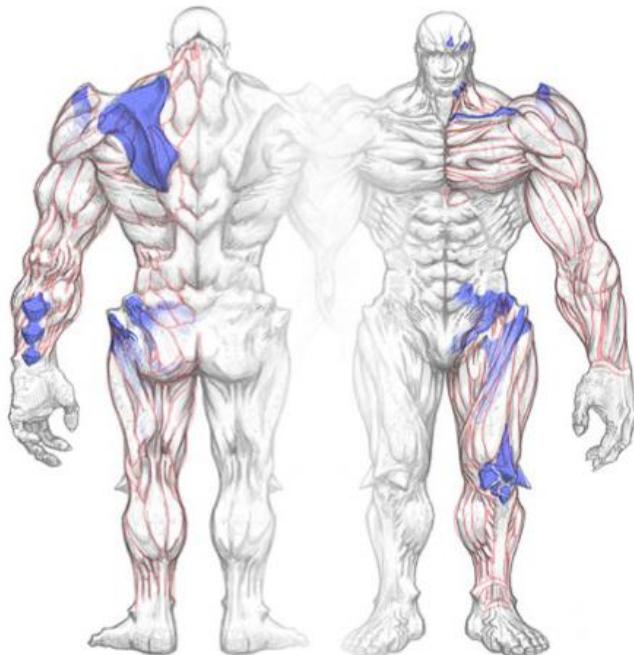
- Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang
Kemudian berdasarkan perkembangan tokoh pada cerita Final Fantasy XV, Titan termasuk tokoh statis. Dari keseluruhan cerita, Titan tidak mengalami perubahan ataupun perkembangan dari sisi perwatakkannya. Hal ini dikarenakan sifat kedewaannya sebagai salah satu Astral. Dikarenakan Titan dianggap sebagai dewa dalam cerita, maka dapat disimpulkan ia merupakan tokoh statis. Pada cerita *Final Fantasy XV* Titan tidak mengalami perkembangan yang mempengaruhi watak ataupun tingkah laku tokoh tersebut.
- Tokoh Tipikal dan Tokoh Netral
Berdasarkan pencerminan tokoh dari individu di dunia nyata, Titan merupakan tokoh tipikal. Titan dalam dunia nyata merupakan salah satu dari dewa Yunani yang ada. Titan adalah dewa-dewa sebelum munculnya dewa *Olympus*. Oleh sebab itu Titan dalam *Final Fantasy XV* adalah tokoh tipikal.

b. Unsur Ekstrinsik

Pada sebuah karya fiksi, ekstrinsik adalah hal-hal yang berada diluar karya fiksi tersebut seperti kondisi psikologis, kehidupan pengarang, kondisi lingkungan dan lain sebagainya. Melalui penjelasan tersebut maka dapat diartikan ekstrinsik pada tokoh Titan merupakan bentuk luarnya dalam hal ini adalah hal-hal yang tampak pada diri Titan termasuk bentuk visualnya. Pada analisis kali ini, video game *Final Fantasy XV* akan diposisikan sebagai sebuah karya sastra gambar sehingga dalam hal ini akan tampak unsur visual yang hadir pada karakter makhluk Titan, berikut analisis tersebut:

i. Bentuk

Untuk memahami bentuk desain karakter Titan pada seri *Final Fantasy XV*, penggunaan prinsip bentuk dasar dapat membantu dalam mencari maksud dari desain tersebut. Berikut adalah gambar ilustrasi konsep Titan pada seri *Final Fantasy XV*.



Gambar IV.5 konsep *artwork* Titan

Sumber:

<https://vignette.wikia.nocookie.net/finalfantasy/images/c/c9/Titan-Astral-Concept-Art-FFXV.png/revision/latest?cb=20171207200014> (diakses pada 12/20/2018)



Gambar IV.6 Model Titan tampak dari dekat
Sumber:

<https://vignette.wikia.nocookie.net/finalfantasy/images/b/b4/Titan-Artwork-FFXV.png/revision/latest?cb=20171207182524> (diakses pada 20/12/2018)

Prinsip bentuk dasar dari desain karakter Titan merupakan persegi empat. Bentuk dasar persegi empat memberikan kesan kuat, kokoh, kesamaan dan lain sebagainya. Ketika bentuk dasar ini diterapkan dalam desain karakter Titan, maka akan tampak bentuk persegi empat pada raut muka Titan. Penggunaan prinsip bentuk dasar persegi empat pada desain karakter Titan, memberikan kesan kuat, kejantanan, perlindungan, kepercayaan dan keamanan. Sifat-sifat tersebut tergambaran dengan jelas melalui struktur desain tubuh Titan yang tampak berotot dan kekar, menjelaskan bahwa ia adalah tokoh yang kuat dan jantan. Dari sisi cerita diperlihatkan pula bahwa Titan yang telah dibangkitkan oleh Lunafreya menguji Noctis dan kawan-kawannya, setelah berhasil melalui ujian tersebut Titan mempercayakan Noctis kekuatannya dan senantiasa membantunya ketika dalam keadaan bahaya.

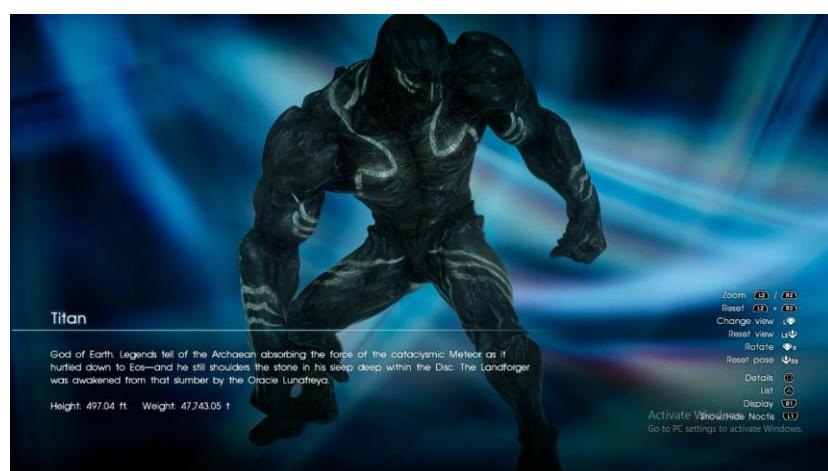
ii. Warna

Selain bentuk, warna memiliki peranan untuk lebih memperdalam informasi visual mengenai desain karakter yang ingin disampaikan. Setiap warna memiliki kesan masing-masing untuk menyampaikan suatu makna tertentu dalam hal visual. Desain karakter Titan pada *Final Fantasy XV*, warna kulitnya adalah cokelat keabu-abuan dengan corak berwarna putih di

beberapa bagian tubuhnya. Warna cokelat memiliki kesan tanah, kayu, bebatuan, keamanan, dan keteguhan. Pada bagian mata, terlihat warna jingga dan iris mata berwarna hitam. Jingga menunjukkan makna keberanian, tekad dan antusias sedangkan hitam memiliki makna kekuatan, agresif dan kekuasaan. Terakhir warna putih bermakna perlindungan, spiritualitas dan keselamatan. Berdasarkan makna yang terkandung dari warna-warna tersebut, maka dapat dipastikan karakter Titan dalam seri *Final Fantasy XV* tervisualkan dengan baik. Jika dilihat dari bentuk dan warnanya, karakter Titan memberi kesan kuat, agresif, memiliki kekuatan dahsyat dan terlihat raksasa kuat. Dalam cerita dan permainan Titan menguasai unsur tanah serta bebatuan sesuai dengan warna kulitnya cokelat yang melambangkan bebatuan. Titan juga akan selalu membantu serta melindungi Noctis ketika dalam bahaya seperti yang ditunjukkan dari segi cerita serta permainan. Dengan demikian warna yang dipilih untuk merepresentasikan karakter Titan mampu menunjukkan wujud tokoh serta wataknya dengan baik.

c. Deskripsi Karakter Titan

Berikut adalah deskripsi mengenai makhluk Titan berdasarkan pola dasar dari Bryan Tillman tentang pembuatan karakter. Deskripsi pada tabel berdasarkan fitur *bestiary* dalam permainan Final Fantasy XV yang telah diamati.



Gambar IV.7 Fitur *bestiary* Titan
Sumber: dokumentasi pribadi

Tabel IV.1 Informasi dasar tokoh Titan
Sumber: dokumentasi pribadi

Deskripsi Statistik Dasar Tokoh Titan	
Nama	Titan
Alias	The Archaean
Umur	Lebih dari 2000 tahun
Tinggi	497.04 ft. (151.497792 m)
Berat	47743.05 t
Jenis Kelamin	Pria
Ras	Astral
Warna Mata	Jingga
Warna Rambut	Tidak memiliki rambut
Kacamata/Kontak Lensa	Tidak mengenakan kacamata ataupun lensa
Nasionalisme	Tidak memiliki kewarganegaraan tertentu
Warna Kulit	Coklat keabu-abuan dengan corak putih
Bentuk Muka	Kotak
Fitur Pembeda	Tinggi besar, berbentuk seperti manusia
Pakaian: Cara Berpakaian	Tidak ada
Tingkah Laku	Lebih Banyak Tidur di Disc of Caethus
Kebiasaan	Tidak ada keterangan mengenai kebiasaan tokoh
Kesehataan	Kondisi Baik
Hobi	Tidak memiliki hobi yang spesifik
Slogan	Tidak memiliki slogan tertentu
Suara	Nada terdengar berat
Ketidakmampuan	Tidak memiliki kekurangan dalam suatu hal
Kelemahan Terbesar Tokoh	Tidak memiliki kelemahan spesifik
Kemampuan Terbaik Tokoh	Menguasai Unsur Tanah
Karakteristik Sosial	
Kampung Halaman	Eos
Tempat Kediaman Sekarang	Disc of Caethus
Pekerjaan	Dewa

Pendapatan	Tidak ada
Kemampuan/Talenta	Gaia Wrath, Fulleur Tellurique
Status Keluarga	Tidak memiliki keluarga
Status karakter Ketika Kecil	Tidak terdapat keterangan mengenai masa kecil
Status Karakter Setelah Dewasa	Tidak ada penjelasan spesifik mengenai karakter ketika dewasa
Atribut dan Sikap	
Pendidikan Dasar	Tidak mengikuti pendidikan formal
Tingkat Kecerdasan	Tidak dijelaskan secara spesifik
Tujuan Hidup Karakter	Melindungi Eos dari bahaya
Evaluasi Diri Karakter	Tidak terdapat keterangan
Kepercayaan Diri	Tidak dijelaskan secara spesifik
Tingkat Emosional	Tidak ada keterangan spesifik
Karakteristik Emosional	
Introvert/Ekstrovert	Introvert dikarenakan hanya berdiam diri di tempat kediamannya
Kesedihan	Tidak terdapat penjelasan yang spesifik
Kemarahan	Tidak ada keterangan spesifik
Konflik	Tidak ada konflik emosional secara keseluruhan
Perubahan	Tidak mengalami perubahan dalam cerita
Kehilangan	Tidak ada keterangan spesifik
Motivasi	Membantu pewaris tahta kerajaan Lucis dalam menyelamatkan Eos, melindungi Eos ketika dalam bahaya. Salah satunya dengan menjawab panggilan Luna untuk menolong Noctis.
Ketakutan	Tidak memiliki ketakutan pada hal tertentu
Kebahagiaan	Tidak terdapat penjelasan mengenai kebahagiaan tokoh
Kemampuan Bersosialisasi	Kemampuan bersoliasasi tidak dijelaskan secara spesifik
Karakteristik Spiritual	

Kepercayaan terhadap Tuhan	Tokoh dianggap sebagai dewa oleh penduduk sekitar
Tingkat Kepercayaan	Tidak memiliki kepercayaan spesifik
Pengaruh Kepercayaan pada Tokoh	Kepercayaan tidak mempengaruhi perkembangan tokoh
Peran dalam Cerita	
Arketipe Karakter	Tidak dilakukan analisis terhadap arketipe tokoh
Pengaruh Lingkungan	Mempengaruhi lingkungan sekitar melalui meteор yang dihadangnya dan digunakan sebagai energi listrik oleh masyarakat sekitar
Alur Waktu	
Periode Waktu	Sejak zaman dahulu kala

IV.2 Interteks Makhluk Mitologi Titan Terhadap Karakter Makhluk Titan pada *Final Fantasy XV*

Pembahasan mengenai interteks yang digunakan untuk mengetahui tokoh Titan melalui teks klasik Hesiod, *Theogony* yang diposisikan sebagai hipogram asli dan *video game* Final Fantasy XV sebagai karya transisi. Teks yang digunakan dalam analisis merupakan huruf Yunani sehingga terjemahan dalam bahasa Indonesia digunakan berdasarkan terjemahan dalam bahasa Inggris. Teks kemudian dianalisis berupa informasi visual karakter Titan. Pada karya transisi permainan *Final Fantasy XV* analisis visual diambil dari potongan gambar dari permainan mengenai tokoh Titan. Gambar tentang makhluk Titan kemudian diamati dan dideskripsikan tentang unsur visual yang mucul pada makhluk tersebut. Berdasarkan analisis akan ditemukan hipogram yang dihadirkan dalam karya transisi *Final Fantasy XV* pada karakter Titan. Berikut adalah tabel pembahasan mengenai analisis hipogram pada karakter Titan.

Tabel IV.2 Analisis hipogram pertama
Sumber: dokumentasi pribadi

A. Teks Mitologi tentang Makhluk Titan (Hipogram)

Teks dari sumber klasik Hesiod, *Theogony* (713-735)

*οἳ δ' ἄρ' ἐνὶ πρώτοισι μάχην δριμεῖαν ἔγειραν
Κόττος τε Βριάρεώς τε Γύης τ' ἄστος πολέμοιο,
οἵ ῥα τριηκοσίας πέτρας στιβαρῶν ἀπὸ χειρῶν
πέμπον ἐπασσυτέρας, κατὰ δ' ἐσκίασαν βελέεσσι
Τιτῆνας, καὶ τοὺς μὲν ὑπὸ χθονὸς εὐρυοδείης
πέμψαν καὶ δεσμοῖσιν ἐν ἀργαλέοισιν ἔδησαν
χερὶν νικήσαντες ὑπερθύμους περ ἐόντας,
τόσσον ἔνερθ' ὑπὸ γῆς, ὅσον οὐρανός ἐστ' ἀπὸ γαίης:
τόσσον γάρ τ' ἀπὸ γῆς ἐς Τάρταρον ἡερόεντα.
ἐννέα γὰρ νύκτας τε καὶ ἥματα χάλκεος ἄκμων
οὐρανόθεν κατιὼν δεκάτῃ κ' ἐς γαῖαν ἵκοιτο:
ἐννέα δ' αὖ νύκτας τε καὶ ἥματα χάλκεος ἄκμων
ἐκ γαίης κατιὼν δεκάτῃ κ' ἐς Τάρταρον ἵκοι.
τὸν πέρι χάλκεον ἔρκος ἐλήλαται: ἀμφὶ δέ μιν νὺξ
τριστοιχεὶ κέχυται περὶ δειρήν: αὐτῷ περθεν
γῆς ρίζαι πεφύασι καὶ ἀτρυγέτοι θαλάσσης.
ἔνθα θεοὶ Τιτῆνες ὑπὸ ζόφῳ ἡερόεντι
κεκρύφαται βουλῆσι Διὸς νεφεληγερέταο
χώρῳ ἐν εὐρώεντι, πελώρης ἔσχατα γαίης.
τοῖς οὐκ ἔξιτόν ἐστι. θύρας δ' ἐπέθηκε Ποσειδέων
χαλκείας, τεῖχος δὲ περοίχεται ἀμφοτέρωθεν.
ἔνθα Γύης Κόττος τε καὶ Όβριάρεως μεγάθυμος
ναίουσιν, φύλακες πιστοὶ Διὸς αἰγιόχοιο.*

Terjemahan Inggris:

*And amongst the foremost Cottus and Briareos and Gyes insatiate for war raised
fierce fighting: three hundred rocks, one upon another, they launched from their
strong hands and overshadowed the Titans with their missiles, and buried them*

beneath the wide-pathed earth, and bound them in bitter chains when they had conquered them by their strength for all their great spirit, as far beneath the earth to Tartarus. For a brazen anvil falling down from heaven nine nights and days would reach the earth upon the tenth: and again, a brazen anvil falling from earth nine nights and days would reach Tartarus upon the tenth. Round it runs a fence of bronze, and night spreads in triple line all about it like a neck-circlet, while above grow the roots of the earth and unfruitful sea. There by the counsel of Zeus who drives the clouds the Titan gods are hidden under misty gloom, in a dank place where are the ends of the huge earth. And they may not go out; for Poseidon fixed gates of bronze upon it, and a wall runs all round it on every side. There Gyes and Cottus and great-souled Obriareus live, trusty warders of Zeus who holds the aegis

Terjemahan Indonesia:

Dan di antara Cottus, Briareos, dan Gyes, yang tidak pernah puas dalam peperangan menimbulkan pertempuran sengit: tiga ratus batu, satu demi satu, mereka meluncurkan dari tangan mereka yang kuat dan membayangi para Titan dengan rudal mereka, dan mengubur mereka di bawah jalan setapak yang lebar, dan mengikat mereka dalam rantai pahit ketika mereka telah menaklukkan mereka dengan kekuatan mereka untuk semua semangat besar mereka, sejauh di bawah bumi ke Tartarus. Karena landasan kasar yang jatuh dari surga, sembilan hari dan malam akan mencapai bumi pada tanggal sepuluh: dan sekali lagi, landasan kasar yang jatuh dari bumi sembilan hari dan malam akan mencapai di atas Tartarus di hari kesepuluh. Di sekelilingnya ada pagar dari perunggu, dan malam menyebar dalam tiga garis di sekelilingnya seperti lingkaran-leher, sementara di atas tumbuh akar-akar bumi dan laut yang tidak berbuah. Di sana, dengan nasihat Zeus yang menggerakkan awan, para dewa Titan tersembunyi di bawah kesuraman yang berkabut, di tempat lembap di mana ujung bumi yang besar. Dan mereka mungkin tidak keluar; karena Poseidon memasang gerbang perunggu di atasnya, dan sebuah tembok membentang di setiap sisi. Di sana Gyes dan Cottus dan Obriareus yang berjiwa besar hidup, sipir Zeus yang dapat dipercaya yang memegang perlindungan.

Titan pada Final Fantasy XV (karya transisi)

Visualisasi pada permainan	Keterangan Visual
 <p>Gambar IV.8 Kediaman Titan di Disc of Cauthess Sumber: dokumentasi pribadi</p>	<p>Titan pada Final Fantasy XV berdiam diri di Disc of Cauthess sebuah wilayah di benua Duscae. Di sini Titan tertidur selama ribuan tahun sambil menopang meteori di bagian punggungnya. Latar tempat Disc of Cauthess merupakan dataran tandus terlihat dari tumbuhan yang kering, serta dipenuhi oleh bebatuan dari pecahan meteorit. Terdapat kawah cukup dalam di tempat Titan berdiam diri yang mungkin dikarenakan hasil hantaman meteorit tersebut yang terjatuh dan dihentikan oleh Titan. Ketika Noctis menuju ke Disc of Caethuss bersama sahabatnya terdapat pembicaraan yang membahas pecahan meteorit di sekitar Disc of Cauthess sebagai sumber energy listrik. Di tengah-tengah kawah terlihat kristal yang menjulang tinggi berwarna putih seperti percikan air dan meteorit berwarna biru serta memancarkan energi yang merupakan panas dari meteorit.</p>
 <p>Gambar IV.9 Ilustrasi Titan di Disc of Cauthess Sumber: https://vignette.wikia.nocookie.net/finalfantasy/images/a/a8/Disc-of-Cauthess-Artwork-FFXV.png (revision/latest/scale-to-width-down/639?cb=20171207181331 (diakses pada 15/11/2018))</p>	
 <p>Gambar IV.10 Lokasi Disc of Cauthess tempat Titan tertidur Sumber: https://cdn1-www.playstationlifestyle.net/assets/uploads/2016/09/ffxvmapsize-555x328.jpg (diakses 28 Desember 2018)</p>	

 <p>Gambar IV.11 Disc of Cauthess Sumber: https://vignette.wikia.nocookie.net/finalfantasy/images/2/24/Disc-of-Cauthess-View-FFXV.png/revision/latest/scale-to-width-down/1280?cb=20170321005133 (diakses 2 Januari 2019)</p>	<p>Informasi mengenai Disc of Cauthess dapat ditemukan pada <i>Almanac</i> yang terdapat di area tersebut. Almanac menjelaskan tentang terbentuknya wilayah Disc of Cauthess dan masyarakat sekitar yang menghormati Titan karena telah melindungi mereka serta memberi energi dari meteorit bagi daerah sekitar.</p>
 <p>Gambar IV.12 Wilayah di luar Disc of Cauthess Sumber: dokumentasi pribadi</p>	
Penjelasan mengenai Interteks (hipogram)	
<p>Titan pada mitologi Yunani dijelaskan terkurung di Tartarus, terikat dan terkubur di dalam bumi setelah kalah dalam perang Titanomanchia. Tartarus digambarkan sebagai tempat yang berada di bawah bumi dan butuh waktu sembilan hari dan sembilan malam serta di hari kesepuluh maka akan sampai di Tartarus. Di sekelilingnya terdapat pagar yang terbuat dari perunggu, suasana digambarkan bagian langitnya berupa malam yang terdiri dari tiga lapisan seperti gelang kalung, diatasnya tumbuh akar-akar dari bumi dan lautan tak berbuah. Titan berada pada daerah berkabut yang suram dan lembab, Poseidon memasang perunggu di atasnya bersama dengan dinding yang membentang di setiap sisi. Hipogram dihadirkan dalam permainan dalam bentuk visualisasi latar tempat Titan bersemayam. Disc of</p>	

Caethuss tempat Titan tertidur merupakan kawah yang tandus penuh dengan pepohonan gersang, bebatuan dan tebing-tebing tinggi. Sebelum memasuki Disc of Caethuss, Noctis dan pada sahabatnya melewati sebuah gerbang masuk, dan melalui sebuah makam kuno. Setelah itu Titan terbangun dan menyerang Noctis, tidak lama kemudian prajurit Niflheim menyerang Titan menggunakan harpoon (semacam tombak besar) untuk menahan Titan. Setelah Titan dikalahkan oleh Notis, ia menghilang dan berjanji akan membantu Noctis ketika dalam bahaya. Hipogram yang dihadirkan pada karya transisi *Final Fantasy XV* mengenai visualisasi latar kediaman Titan merupakan bentuk modifikasi dari teks asli. Tartarus digambarkan seperti sebuah penjara bagi para Titan dalam mitologi Yunani dengan area yang begitu luas dan jauh seperti yang digambarkan pada teks Hesiod, *Theogony* sedangkan pada *Final Fantasy XV* lokasi Titan merupakan tempat yang tandus akibat jatuhnya meteor, sedangkan pecahan meteorit diseiktarnya digunakan sebagai sumber energi listrik. Meteorit yang ditangkap oleh Titan memancarkan energi panas berwarna biru terang, dibelakang tampak kristal berwarna putih seperti cipratatan air. Wilayah di luar kediaman Titan merupakan wilayah hijau penuh dengan tumbuhan, pepohonan dan danau. Oleh sebab itu hipogram yang hadir adalah bentuk pengembangan dari teks asli.

Tabel IV.3 Analisis hipogram kedua
Sumber: dokumentasi pribadi

B. Teks Mitologi tentang Makhluk Titan

Teks dari sumber klasik Hesiod, *Theogony* (507-520)

κούρην δ' Ἱαπετὸς καλλίσφυρον Ωκεανίνην
ἡγάγετο Κλυμένην καὶ ὄμὸν λέχος εἰσανέβαινεν.
ἡ δέ οἱ Ἀτλαντα κρατερόφρονα γείνατο παῖδα:
510 τίκτε δ' ὑπερκύδαντα Μενοίτιον ἡδὲ Προμηθέα
ποικίλον αἰολόμητιν, ἀμαρτίνον τ' Ἐπιμηθέα
ὅς κακὸν ἐξ ἀρχῆς γένετ' ἀνδράσιν ἀλφηστῆσιν:
πρῶτος γάρ ρα Διὸς πλαστὴν ὑπέδεκτο γυναικα
παρθένον. ὑβριστὴν δὲ Μενοίτιον εὐρύοπα Ζεὺς
515 εἰς Ἔρεβος κατέπεμψε βαλὼν ψολόεντι κεραυνῷ
εἶνεκ' ἀτασθαλίης τε καὶ ἡνορέης ὑπερόπλου.
Ἀτλας δ' οὐρανὸν εὐρὺν ἔχει κρατερῆς ὑπ' ἀνάγκης
πείρασιν ἐν γαίῃς, πρόπαρ Εσπερίδων λιγνφώνων,
ἔστηώς κεφαλῆ τε καὶ ἀκαμάτησι χέρεσσιν:
520 ταύτην γάρ οἱ μοῖραν ἐδάσσατο μητίετα Ζεύς.

Terjemahan Inggris:

Now **Iapetus** took to wife the neat-ankled maid **Clymene**, daughter of **Ocean**, and went up with her into one bed. And she bore him a stout-hearted son, **Atlas** also she bore very glorious **Menoetius** and clever **Prometheus**, full of various wiles, and scatter-brained **Epimetheus** who from the first was a mischief to men who eat bread; for it was he who first took of **Zeus** the woman, the maiden whom he had formed. But **Menoetius** was outrageous, and farseeing **Zeus** struck him with a lurid thunderbolt and sent him down to **Erebus** because of his mad presumption and exceeding pride. And **Atlas** through hard constraint upholds the wide heaven with unwearying head and arms, standing at the borders of the earth before the clear-voiced **Hesperides**; for this lot wise **Zeus** assigned to him.

Terjemahan Indonesia:

Sekarang Iapetus membawa istri Clymene, putri lautan yang rapi, dan naik bersamanya ke satu ranjang. Dan dia melahirkan seorang putra yang gagah hati, Atlas juga dia melahirkan Menoetius yang sangat mulia dan Prometheus yang pandai, penuh dengan berbagai tipu muslihat, dan Epimetheus yang memiliki pemikiran kacau yang sejak dulu adalah orang jahat yang makan roti; karena dia lah yang pertama kali mengambil wanita Zeus itu, gadis yang telah dia bentuk. Tetapi Menoetius keterlaluan, dan ketika Zeus yang memukulnya dengan halilintar yang mengerikan dan mengirimnya ke Erebus karena anggapannya yang gila dan kesombongan yang luar biasa. Dan Atlas melalui batasan keras menegakkan langit yang luas dengan kepala dan tangan yang tanpa lelah, berdiri di perbatasan bumi sebelum Hesperides yang bersuara jelas; untuk hal ini Zeus yang bijak ditugaskan kepadanya.

Titan pada Final Fantasy XV (karya transisi)

Visualisasi pada permainan	Keterangan Visual
 <p>Gambar IV.13 Titan menopang meteorit Sumber: dokumentasi pribadi</p>	Titan setelah dikalahkan oleh Noctis dan berhasil melewati ujiannya kemudian mengikat janji dengan Noctis dan secara perlahan menghilang dari tempat kediamannya bersama dengan meteorit yang dibawa di pundaknya. Pada peristiwa ketika Noctis berhasil melewati ujian Leviathan, Titan melindungi Noctis dari amukan Leviathan. Walaupun Noctis dalam keadaan pingsan, Titan tetap melindunginya sembari menahan serangan



dari kapal perang kekaisaran Niflheim.

Gambar IV.14 Titan menghantam kapal perang Niflheim
Sumber: dokumentasi pribadi

Penjelasan mengenai Interteks (hipogram)

Pada teks klasik Hesiod, Theogony menjelaskan tentang anak-anak dari Titan Iapetus dan Cylmene beserta sifat-sifat mereka yaitu Atlas dengan sifat gagah hati (berani), Prometheus yang pandai dan ahli tipu muslihat, Menoetius yang sangat mulia dan Epimetheus yang pemikirannya kacau (tidak menentu). Dijelaskan pula bahwa Epimetheus adalah orang yang jahat yang mengambil wanita Zeus (wanita tersebut adalah Pandora) dan Menoetius yang memiliki anggapan gila serta sangat sompong. Atlas juga digambarkan memanggul langit yang luas dengan kepala dan tangannya tanpa lelah. Interteks yang hadir pada makhluk Titan di karya transisi Final Fantasy XV merupakan pengembangan dari hipogram. Dalam teks Hesiod, Theogony gambaran tentang Titan yang memiliki kemiripan dengan Titan pada Final Fantasy XV adalah Atlas. Atlas digambarkan sebagai Titan yang sifatnya gagah hati, dalam cerita Final Fantasy XV Titan dengan berani melawan pasukan kekaisaran Niflheim sembari melindungi Noctis yang pingsan. Sifat gagah hati kemudian dikembangkan lebih jauh melalui visualisasi Titan yang tampak melalui warna kulitnya yaitu coklat dengan corak putih serta mata berwana oranye dan proporsi bentuk tubuh yang dominan persegi empat. Hal ini memberi kesan bahwa Titan merupakan makhluk yang kuat, berani, tangguh, dan dapat dipercaya dalam cerita dan permainan. Titan Atlas digambarkan memanggul langit dengan tangan dan kepalanya tanpa lelah di perbatasan bumi. Pada *Final Fantasy XV* Titan divisualkan memanggul meteorit di Disc of Caethuss, meteorit tersebut di panggul olehnya

semenjak ribuan tahun lalu. Oleh sebab itu hipogram yang dihadirkan pada Titan Final Fantasy XV merupakan pengembangan dari teks asli.

Tabel IV.4 Analisis hipogram ketiga
Sumber: dokumentasi pribadi

C. Teks Mitologi tentang Makhluk Titan	
Teks Yunani dari sumber klasik Hesiod, <i>Theogony</i> (207-210)	<p><i>τοὺς δὲ πατὴρ Τιτῆνας ἐπίκλησιν καλέεσκε</i> <i>παιδας νεικείων μέγας Οὐρανός, οὓς τέκεν αὐτός:</i> <i>φάσκε δὲ τιταίνοντας ἀτασθαλίη μέγα ρέζαι</i> <i>ἔργον, τοῦ δ' ἔπειτα τίσιν μετόπισθεν ἔσεσθαι.</i></p>
Terjemahan Inggris:	But these sons whom he begot himself great Heaven used to call Titans (Strainers) in reproach, for he said that they strained and did presumptuously a fearful deed, and that vengeance for it would come afterwards.
Terjemahan Indonesia:	Tetapi putra-putra ini yang memperanakkan dirinya sebagai Surga yang agung biasa memanggil Titans (Penyiksa) sebagai celaan, karena ia berkata bahwa mereka melakukan perbuatan yang menakutkan dan sompong, dan pembalasan untuk itu akan datang sesudahnya.
Titan dalam <i>Final Fantasy XV</i> (Karya Transisi)	
Visual pada permainan	Keterangan visual
	Titan pada <i>Final Fantasy XV</i> digambarkan sebagai makhluk berukuran raksasa dengan raut muka yang mengerikan. Kulitnya berwarna coklat tua dengan warna urat coklat kehitaman dan mata berwarna jingga terang



Gambar IV.15 Model Titan tampak dari dekat
Sumber:

<https://vignette.wikia.nocookie.net/finalfantasy/images/b/b4/Titan-Artwork-FFXV.png/revision/latest?cb=20171207182524>
(diakses pada 20/12/2018)



Gambar IV.16 Raut muka Titan dari dekat
Sumber: dokumentasi pribadi

beserta kristal hitam yang menjular dari sebagian mukanya. Namun berbeda dengan visual yang diperlihatkan, Titan akan melindungi tokoh Noctis ketika dalam bahaya. Hal itu diperlihatkan dalam cerita dan permainan.

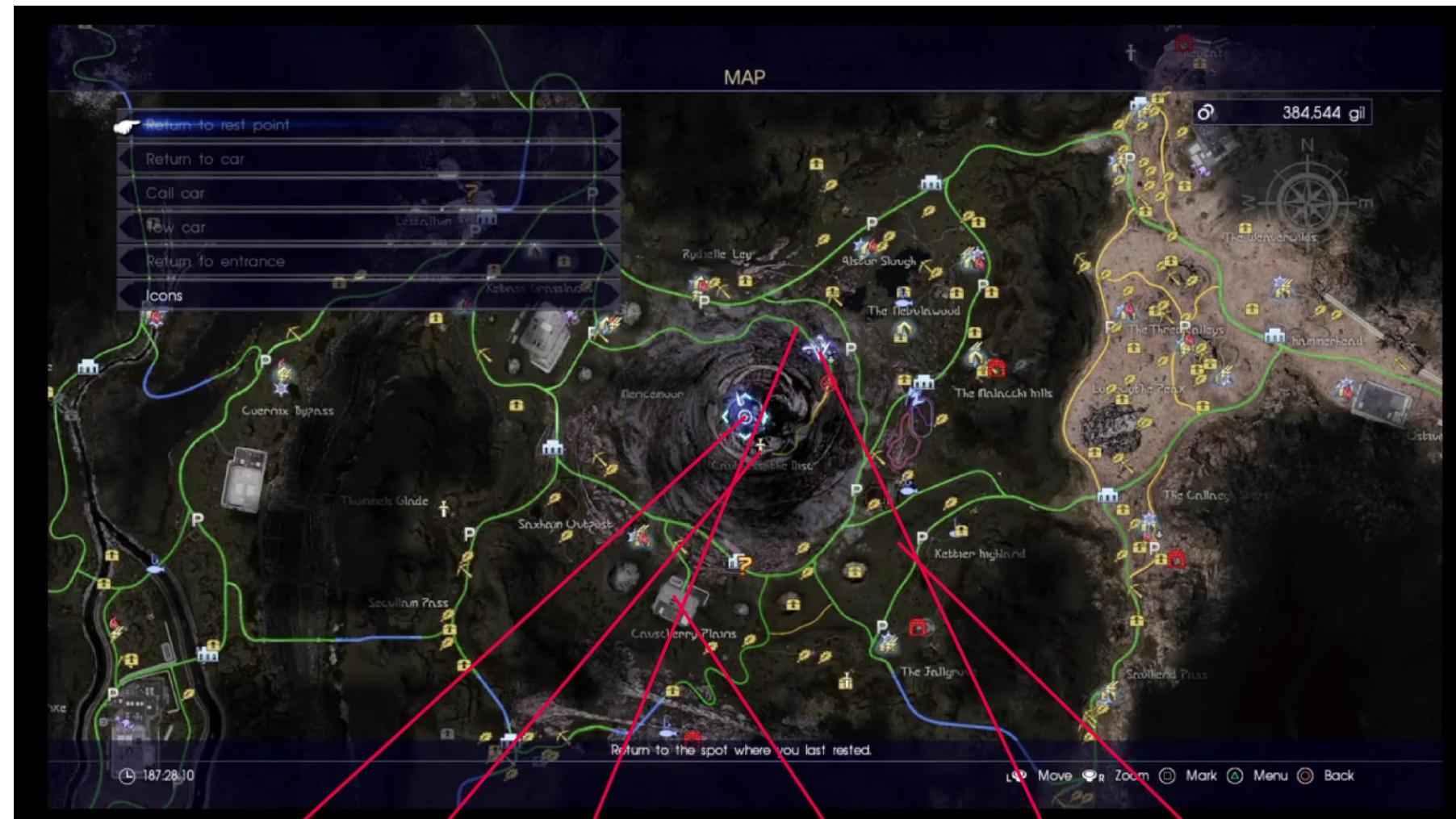
Penjelasan Mengenai Interteks (hipogram)

Pada teks klasik Hesiod, *Theogony* menjelaskan bahwa Titan melakukan perbuatan yang menakutkan dan sombong hingga pada suatu hari pembalasan akibat perbuatan tersebut. Hal ini merujuk kepada pemotongan bagian tubuh ayah mereka yaitu Uranus oleh salah satu Titan. Interteks berupa hipogram yang hadir pada makhluk Titan pada *Final Fantasy XV* merupakan pengembangan dari teks asli. Titan dalam *Final Fantasy XV* divisualkan sebagai makhluk dengan raut muka yang menakutkan seperti yang dijelaskan sebelumnya. Pada bagian muka terdapat kristal meteorit yang menjulang keluar dari tubuh Titan membuatnya terlihat mengerikan dan jahat, hal ini hanya muncul ketika Titan melawan Noctis. Setelah itu kristal tersebut menghilang dari raut muka Titan ketika membantu Noctis dalam pertarungan, meskipun demikian Titan masih menampakkan raut muka yang mengerikan. Namun

sebaliknya Titan merupakan pelindung Eos dan akan melindungi Noctis ketika dalam bahaya, ini bertolak belakang dengan yang ada pada teks asli. Oleh sebab itu hipogram yang hadir pada makhluk Titan dalam *Final Fantasy XV* merupakan pengembangan dari teks asli.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa makhluk Titan dalam *video game Final Fantasy XV* sebagai karya transisi, memiliki keterkaitan dengan makhluk Titan pada mitologi Yunani yang dihadirkan melalui visualisasi permainan dan cerita. Karakter Titan dalam permainan *Final Fantasy XV* merupakan wujud karya transisi dari teks sastra Hesiod, *Theogony* yang dihadirkan dalam *video game*. Karya transisi tersebut melakukan pengembangan karakter Titan pada hal-hal berikut:

- Latar kediaman karakter Titan dalam sastra *Theogony* disebutkan sebagai tempat dengan suasana suram yang berada di bawah lapisan bumi dan disekelilingnya terdapat pagar perunggu.



Tempat kediaman Titan di Disc of Cauthess terlihat gersang akibat hantaman meteorit.

Terdapat pemakaman Kuno tempat jenazah raja Lucis sebelumnya

Terdapat jalan yang menghubungkan kediaman Titan dengan tempat-tempat lainnya seperti gedung.

Disekeliling kediaman Titan terdapat bangunan-bangunan tempat kediaman masyarakat sekitar dan fasilitas seperti energi listrik.

Dataran di sekitar terlihat subur penuh dengan tumbuhan hijau. Terdapat pula monster yang berdiam di daerah tersebut.

Adanya gerbang yang membatasi jalan masuk menuju Disc of Cauthess tempat Kediaman Titan

Gambar IV.17 Sintesa analisis pertama
Sumber: dokumentasi pribadi

Sedangkan pada latar kediaman Titan dalam *Final Fantasy XV* dikembangkan dengan penambahan beberapa bagian seperti yang telah dijelaskan di bagian peta.

- b. Pada teks sastra Hesiod, *Theogony* terdapat Titan Atlas dijelaskan sedang memanggul langit dengan kedua tangan serta kepalanya tanpa lelah dan sifatnya gagah berani.



Titan dalam *Final Fantasy XV* memanggul meteorit yang memancarkan energi panas berwarna biru.

Proporsi tubuh Titan terlihat kuat dan kekar menunjukkan kekuatannya menopang meteorit

Terlihat serpihan meteorit yang menonjol keluar dari bagian tubuh Titan.

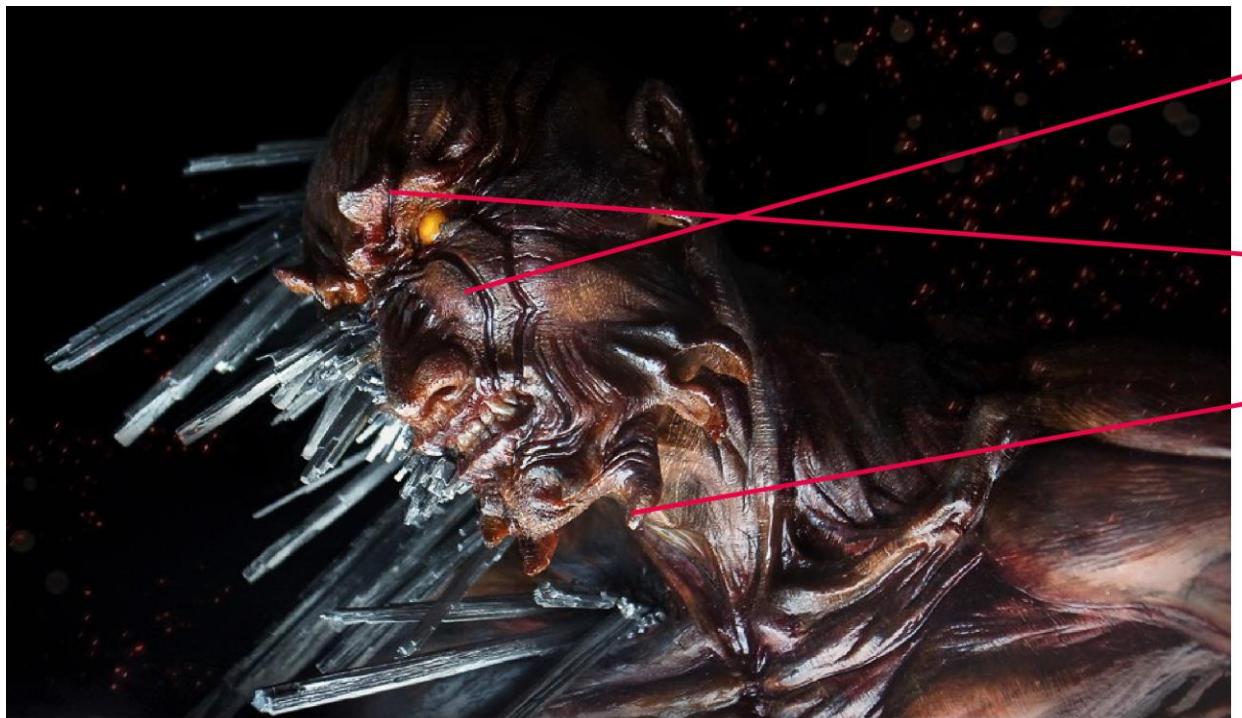
Kulit Titan berwarna Cokelat dengan corak berwarna putih di sekitar bagian tubuh Titan.

Pada bagian muka, mata Titan berwarna jingga cerah.

Gambar IV.18 Sintesa analisis kedua
Sumber: dokumentasi pribadi

Dalam *video game Final Fantasy XV* Titan dikembangkan kembali melalui visualisasi tokoh dengan penambahan pada beberapa bagian seperti keterangan pada gambar.

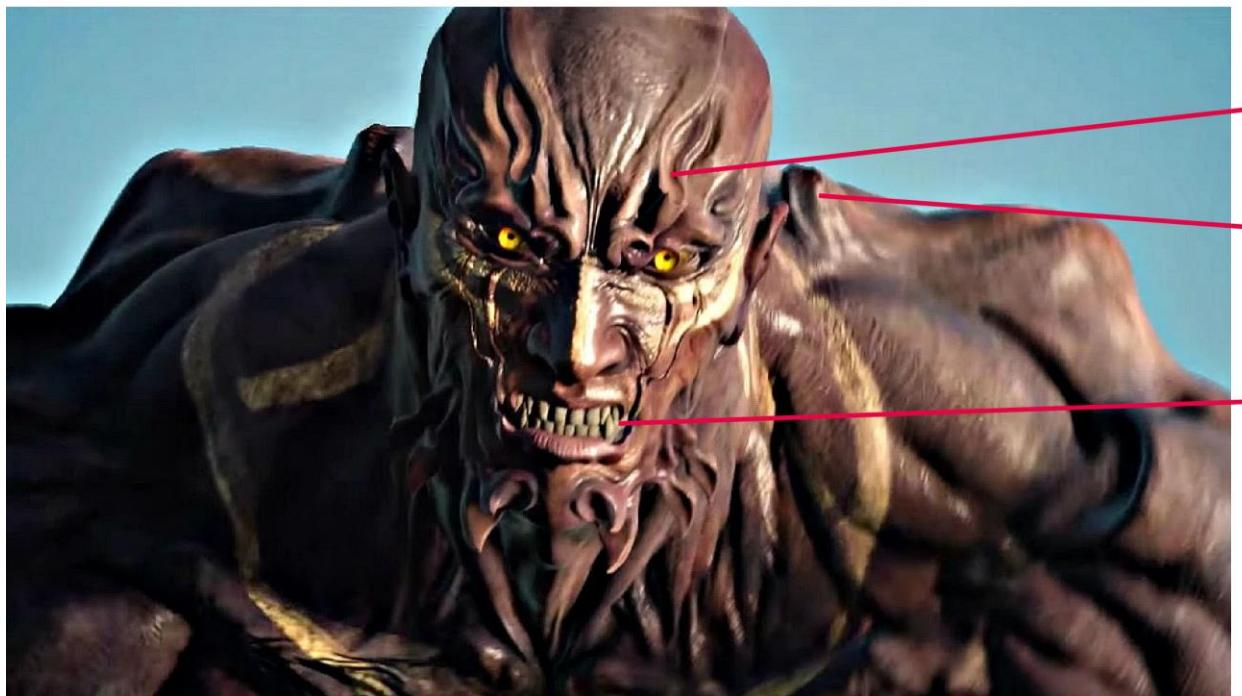
- c. Tokoh Titan dalam sastra *Theogony* dijelaskan melakukan tindakan yang menakutkan dan sombong sehingga akan mendapatkan balasan atas perbuatan tersebut.



Raut muka Titan memperlihatkan bahwa tokoh Titan merupakan tokoh jahat, namun hal ini berbeda dengan tingkah laku yang melindungi Noctis ketika dalam bahaya.

Terlihat pada bagian dahi di wajah Titan terdapat dua tanduk berukuran kecil menonjol dari bagian tubuhnya. Hal ini memperlihatkan keganasan visual wajah Titan melalui adanya tanduk yang tampak di bagian dahi.

Di bagian dagu tampak tanduk runcing yang berada di sekitar rahang bawah menyerupai jenggot.



Terdapat otot yang terlihat seolah-olah membelah dahi Titan menjadi dua bagian dan memperlihatkan ekspresi amarah pada raut mukanya.

Tampak beberapa tonjolan otot pada bagian tubuh Titan yang menyerupai duri atau tanduk.

Tampak di bagian mulut gigi taring Titan terlihat lebih menjulang panjang dibandingkan dengan gigi lainnya dan terlihat seperti mengigit. Hal ini semakin memperkuat ekspresi keganasan dan amarah di raut muka Titan.

Gambar IV.19 Sintesa analisis ketiga
Sumber: dokumentasi pribadi

Pada permainan keterangan mengenai tingkah laku yang menunjukkan sifat Titan dalam Final Fantasy XV kemudian dikembangkan pada visualisasi raut muka Titan. Pengembangan yang terjadi tampak pada beberapa bagian seperti keterangan pada gambar.

Sehingga didapatkan bahwa Titan dalam permainan *Final Fantasy XV* merupakan sebuah karya transisi yang dihadirkan dalam bentuk *video game* yang telah dikembangkan dari segi visualisasi tokoh maupun latar dari teks mitologi Yunani. Berdasarkan analisis pengembangan dari makhluk Titan terdapat pada meteorit dipundaknya serta pengaruh meteorit terhadap tubuh Titan dan kondisi lingkungan sekitar, seperti energi listrik yang dihasilkan dari meteorit. Dan visual wajah Titan yang digambarkan memiliki tanduk dan janggut menyerupai duri. Konsep cerita fiksi dalam suatu karya sastra jarang ditemukan ide orisinal, terdapat pengembangan ide-ide dari teks karya sebelumnya seperti halnya konsep interteks untuk memahami lebih mendalam dan menyeluruh mengenai hubungan antara dua teks. Sehingga para *video game developer* memilih untuk mengadopsi konsep mitologi yang hadir di kehidupan masyarakat suatu bangsa atau budaya. Ketika hal ini diserap dalam suatu konsep karya yang baru, maka akan lebih mudah untuk dikenali. Selain itu penyerapan karakterisasi dari suatu mitologi memudahkan *video game developer* untuk mengembangkan dari konsep yang sudah ada, daripada harus membuat konsep karakter dari nol.